



Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Tingkat SMP

Hilya Andini¹, Didit Darmawan²

^{1,2}Universitas Sunan Giri Surabaya

Jl. Brigjen Katamso II, Bandilan, Kedungrejo, Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo,
Jawa Timur 61256, Indonesia

e-mail: hilyaandiny@gmail.com, dr.diditdarmawan@gmail.com

Abstrak: Persoalan mengenai capaian akademik pada tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) masih menjadi kendala nyata dalam efektivitas instruksional di kelas. Munculnya hambatan tersebut sering kali berakar dari lemahnya aspek kedisiplinan, seperti ketidakaturan jadwal belajar mandiri, keterlambatan pengumpulan tugas, hingga pengabaian regulasi sekolah. Situasi ini memicu penurunan konsentrasi serta rasa tanggung jawab, sehingga perolehan nilai siswa sulit menyentuh angka maksimal. Kajian ini bermaksud membedah keterkaitan antara perilaku disiplin dengan hasil belajar siswa SMP. Penulis menerapkan metode kualitatif melalui teknik studi kepustakaan, yakni dengan melakukan kurasi dan telaah mendalam terhadap berbagai naskah ilmiah serta sumber literatur terpercaya. Proses pengolahan data dikerjakan secara deskriptif guna memotret posisi disiplin sebagai variabel independen dan prestasi sebagai variabel dependen. Temuan dalam literatur menunjukkan bahwa keberadaan disiplin memberikan dampak positif yang nyata bagi kemajuan akademik siswa pada beragam rumpun ilmu. Siswa yang memiliki keteraturan tinggi terbukti piawai dalam mengorganisasi waktu serta memiliki keteguhan dalam menuntaskan beban studi, yang pada akhirnya mendongkrak performa mereka. Dengan demikian, penguatan kedisiplinan menjadi fondasi krusial bagi tenaga pendidik maupun institusi sekolah guna menciptakan atmosfer pendidikan yang lebih berbobot.

Kata kunci: Disiplin Belajar, Prestasi Belajar, Evaluasi Pembelajaran, Pendidikan, Siswa SMP.

The Influence of Study Discipline on the Academic Achievement of Junior High School Students

Abstract: The issue of low academic achievement among Junior High School students persists as a significant barrier to successful instructional processes. This obstacle often stems from deficient learning discipline, evidenced by inconsistent study habits, failure to submit assignments on time, and a lack of adherence to classroom regulations. Such conditions lead to diminished focus, consistency, and accountability, ultimately preventing students from reaching optimal academic results. This study aims to examine the correlation between learning discipline and the academic performance of Junior High School students. A qualitative method was employed through a literature review approach, involving the curation and in-depth analysis of scientific articles, journals, and credible academic sources. The data underwent descriptive analysis to explore the relationship between learning discipline as the independent variable and academic achievement as the dependent variable. The findings indicate that learning discipline exerts a positive and substantial influence on student performance across various subjects. Students possessing high levels of discipline demonstrate an aptitude for effective time management and consistency in completing academic tasks, which leads to improved grades. Consequently, learning discipline serves as a fundamental factor for educators and institutions to prioritize in the pursuit of more effective and meaningful learning environments.

Keywords: Study Discipline, Study Discipline, Learning Assessment, Education, Junior High School Students.

Hak Cipta©2026 Hilya Andin, Didit Darmawan



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) International License.



1. Pendahuluan

Dinamika instruksi edukasi masa kini menuntut adaptasi terhadap rintangan yang kian beragam, mulai dari pergeseran mekanisme instruksional hingga misi internalisasi karakter moral. Pada level Sekolah Menengah Pertama, fokus utama bukan hanya penyerapan informasi secara mentah, melainkan penyemaian perilaku belajar yang mendukung raihan prestasi intelektual. Selain itu, sekolah merupakan sarana krusial bagi anak-anak di wilayah urban untuk memperbaiki status sosial mereka melalui mobilitas vertikal (Hartono & Sulisty, 2022). Menurut Manurung *et al.* (2022), mengamati fenomena di mana capaian nilai tetap menunjukkan kesenjangan meski para pelajar berada dalam ruang kelas yang identik; hal ini memberi sinyal bahwa aspek personal dari sisi internal memiliki andil besar dalam menentukan kualitas hasil. Upaya memetakan variabel-variabel personal tersebut menjadi landasan paling mendasar guna mendongkrak mutu pendidikan (Mardikaningsih, 2014a). Apabila angka perolehan nilai masih berada di bawah standar, itu menandakan bahwa transfer ilmu belum beroperasi secara maksimal (Talelu *et al.*, 2022). Masalah ini diperumit oleh adanya ketimpangan fasilitas pendidikan pada negara-negara yang tengah berkembang, yang sering kali menghambat penyamaan kualitas nilai (Rojak & Khayru, 2022). Mengingat elemen internal siswa merupakan poros keberhasilan, maka tingkat prestasi sering kali diposisikan sebagai cerminan utama keberhasilan sebuah kurikulum (Silitonga *et al.*, 2024). Di sisi lain, ruang lingkup relasi sosial memegang peranan kuat dalam mematangkan emosionalitas peserta didik (Gani, 2025). Secara komprehensif, prestasi bukan sekadar angka, melainkan representasi tuntasnya sebuah fase pembelajaran. Terakhir, sistem pengajaran memikul tanggung jawab besar dalam memicu lahirnya kepekaan terhadap isu global semenjak usia belia (Hariani & Mardikaningsih, 2022).

Prestasi belajar merupakan representasi nyata dari akumulasi pengetahuan yang diperoleh peserta didik pasca menuntaskan rangkaian aktivitas instruksional. Hal ini berfungsi sebagai tolok ukur untuk memvalidasi sejauh mana target kurikulum yang telah dicanangkan berhasil terealisasi. Sejalan dengan pandangan Silitonga *et al.* (2024), derajat pencapaian ini mencerminkan kedalaman daya serap siswa terhadap materi, yang kemudian terejawantahkan secara konkret melalui angka atau nilai rapor. Terkadang, dorongan untuk unggul dalam ranah akademik ini bersinggungan langsung dengan tekanan psikologis maupun pola interaksi dengan lingkaran pertemanan (Issalillah & Khayru, 2021). Selanjutnya, Manurung *et al.* (2022) memosisikan prestasi belajar sebagai barometer efektivitas edukasi yang terlihat dari transformasi kapasitas individu, baik pada aspek kognisi, perilaku, maupun kemahiran teknis. Keberhasilan dalam lingkup akademis pun memiliki kaitan erat dengan pengasahan kompetensi sosial guna menyiapkan diri menghadapi ekosistem kerja berbasis digital di masa mendatang (Mendonca *et al.*, 2021). Sejalan dengan itu, Sibuea dan Butar (2023) menggarisbawahi bahwa prestasi bukan sekadar angka di titik akhir, melainkan mencakup intensitas partisipasi aktif siswa sepanjang proses pembelajaran berlangsung. Kolaborasi antardisiplin ilmu turut memegang peranan krusial dalam memperkuat kematangan sosial seorang anak (Hariani *et al.*, 2021). Oleh karena itu, penilaian terhadap capaian belajar patut ditinjau melalui tiga dimensi utama: ranah kognitif yang mengukur penguasaan konsep, ranah afektif yang memotret kecenderungan minat serta dorongan internal, dan ranah psikomotorik yang menguji ketangkasan siswa dalam mengaplikasikan teori ke dalam praktik nyata. Pada akhirnya, konsep pendidikan yang inklusif membawa harapan bagi pembangunan ulang tatanan masyarakat melalui keterlibatan yang dinamis (Warin, 2022).

Disiplin belajar dimaknai sebagai manifestasi perilaku peserta didik yang menjunjung tinggi nilai ketaatan serta keteraturan dalam mengarahi aktivitas instruksional. Sikap patuh terhadap ketentuan dan tanggung jawab ini berperan sebagai pilar penyokong guna mencapai raihan edukasi yang optimal. Kedisiplinan tersebut teridentifikasi sebagai variabel krusial yang menentukan kualitas capaian akademik pada jenjang menengah (Wijayanti & Darmawan, 2024). Menurut Talelu *et al.* (2022), eksistensi disiplin ini tampak dari konsistensi siswa dalam mematuhi norma kelas, ketepatan durasi kehadiran, hingga kesungguhan dalam menuntaskan setiap beban akademik. Lembaga pendidikan pun memegang tanggung jawab besar dalam menyelaraskan metode pengajaran demi memupuk karakter tertib dalam diri siswa (Rozikin *et al.*, 2023). Selanjutnya, Hana *et al.* (2025) memaparkan bahwa disiplin belajar berfungsi sebagai instrumen pengatur pola keseharian siswa agar dinamika pembelajaran berlangsung lebih sistematis. Kondisi yang terarah tersebut membawa pengaruh baik terhadap eskalasi kualitas hasil belajar. Praktik disiplin yang dilakukan secara ajek terbukti memiliki hubungan searah dengan perolehan nilai pada subjek pelajaran tertentu (Rofiuddin & Darmawan, 2024). Sejalan dengan itu, Audya *et al.* (2025) menekankan bahwa individu dengan derajat kedisiplinan tinggi cenderung memiliki kemahiran dalam



mengelola waktu secara terencana. Mereka juga menunjukkan komitmen penuh sepanjang proses edukasi, yang pada akhirnya membuahkan prestasi gemilang. Integrasi antara keteguhan sikap dan dorongan internal menjadi kunci pembuka kesuksesan dari level pendidikan dasar hingga menengah (Darmawan et al., 2026). Berdasarkan argumen tersebut, penilaian terhadap aspek ini dilakukan melalui parameter kepatuhan terhadap regulasi sekolah, presensi yang tepat waktu, ketekunan mengerjakan tugas, serta keberlanjutan pola belajar baik di dalam maupun di luar lingkungan formal. Langkah sistematis ini sekaligus menjadi ikhtiar dalam memicu transformasi perilaku jangka panjang melalui penguatan kesadaran kolektif di ruang publik (Gautama & Mardikaningsih, 2022).

Capaian akademik memegang peranan sentral sebagai barometer untuk mengukur efektivitas keterlibatan siswa dalam dinamika pembelajaran. Parameter ini merefleksikan kedalaman pemahaman, penguasaan materi, hingga ketangkasan subjek didik dalam mengimplementasikan substansi pengajaran pada kurun waktu tertentu, yang terejawantahkan melalui perolehan nilai maupun peringkat formal. Tambun *et al.* (2023) memaknai prestasi belajar sebagai akumulasi perolehan yang lahir dari serangkaian aktivitas instruksional, di mana hasil tersebut dipengaruhi oleh sinergi antara faktor internal personal dan stimulasi lingkungan eksternal, termasuk di dalamnya aspek keteguhan disiplin. Dalam proses ini, sosok pendidik menempati posisi krusial sebagai pemandu arah pencapaian intelektual para siswa (Yanti & Darmawan, 2025). Optimalisasi hasil edukasi teramati melalui eskalasi kapasitas pengetahuan, transformasi perilaku, serta kematangan keterampilan pasca menuntaskan agenda belajar. Torehan prestasi yang impresif menandakan keberhasilan individu dalam menyerap materi, mempraktikkan konsep, serta menunjukkan disposisi mental yang positif selama kegiatan berlangsung. Perpaduan antara atensi orang tua dan pola studi yang ajek menjadi fondasi utama bagi kemunculan hasil tersebut (Umroh et al., 2024). Selanjutnya, Pasaribu (2023) menegaskan bahwa prestasi merupakan representasi dari evaluasi yang terlaksana secara sistematis dan kontinu. Ukurannya tidak hanya terpaku pada angka di pengujung semester, melainkan pada derajat ketuntasan serta progres kemampuan akademik secara holistik. Dukungan melalui sistem evaluasi yang terorganisir dalam program bimbingan terbukti memberikan bantuan nyata bagi proyeksi karier siswa (Chada, 2023). Prestasi belajar mencerminkan ketercapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, baik dari pemahaman materi, kemampuan menyelesaikan tugas, maupun hasil evaluasi yang diperoleh siswa. Keberhasilan belajar mencerminkan tuntasnya target instruksional yang telah dipancangkan, baik dari sisi penguasaan teori maupun kemahiran menyelesaikan penugasan.

Selaras dengan itu, Nasution (2024) menguraikan bahwa hasil akhir dari rangkaian studi mencakup dimensi kognisi, afeksi, dan psikomotorik secara terpadu. Selain aspek intelektual, unsur religiusitas pun turut memberikan kontribusi pada ketenangan psikis siswa saat menghadapi tekanan beban studi (Darmawan & Zahid, 2025). Ingginya perolehan akademik mengindikasikan bahwa proses transfer ilmu berlangsung secara optimal dan target-target edukasi terealisasi sesuai rencana awal. Walaupun tantangan berupa stigma sosial terkadang memicu kesenjangan, lembaga pendidikan memikul mandat untuk tetap menjadi ruang yang inklusif bagi semua (Sajjapong et al., 2022). Sebagai konklusi, prestasi belajar diartikan sebagai buah dari perjalanan edukasi yang ditandai dengan pergeseran kualitas kognitif, sikap, serta keterampilan teknis. Murtadlo *et al.* (2025) menyebutkan bahwa parameter pencapaian ini meliputi raihan angka, tingkat penguasaan kompetensi, serta kecakapan dalam menerapkan teori pada situasi nyata. Upaya memaksimalkan hasil tersebut menuntut penggunaan variasi metode pengajaran yang relevan (Mardikaningsih, 2014b). Terpenuhinya standar prestasi yang ideal menggambarkan suksesnya pencapaian tujuan instruksional, sehingga topik ini senantiasa menjadi ranah penelitian yang esensial guna mengevaluasi mutu pelaksanaan pendidikan. Tujuan penelitian ini mengkaji serta menelaah pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa tingkat Sekolah Menengah Pertama. Penelitian ini diharapkan bisa menyajikan kajian teoretis dalam bidang pendidikan, terutama berhubungan antara disiplin belajar dan prestasi belajar siswa. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan dasar pertimbangan mengenai merancang, mengembangkan proses pembelajaran lebih efektif, bermakna sehingga mampu mendorong peningkatan prestasi belajar peserta didik secara optimal.

2. Metode Penelitian

Penulis menjalankan kajian ini melalui metode kualitatif yang mengedepankan pendekatan studi literatur guna membedah pengaruh kedisiplinan terhadap capaian akademik siswa SMP. Landasan penelitian berpijak pada penelaahan teori, referensi akademik, serta pelbagai karya ilmiah yang berkaitan



erat dengan konsep keteraturan belajar serta faktor-faktor pendukung prestasi siswa. Data yang bersifat deskriptif ini dikumpulkan dari bermacam artikel, jurnal penelitian, serta situs web terpercaya yang telah melalui tahap seleksi berdasarkan relevansi topik, mutu akademik, serta tingkat kredibilitasnya terhadap kerangka teori yang ada. Fokus penelitian terletak pada dua elemen utama, yakni disiplin belajar sebagai variabel bebas serta prestasi akademik sebagai variabel terikat. Seluruh informasi yang terkumpul diolah menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif untuk memotret kaitan antara kedua variabel tersebut secara mendalam. Pemanfaatan strategi ini bertujuan menghasilkan pemahaman yang menyeluruh mengenai signifikansi kedisiplinan dalam mendorong kemajuan belajar siswa. Selain itu, hasil paparan ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan bagi upaya peningkatan kualitas instruksional pada tingkat Sekolah Menengah Pertama.

3. Hasil dan Pembahasan

Diskusi mengenai keterkaitan antara kedisiplinan serta capaian akademik pada level Sekolah Menengah Pertama (SMP) menduduki posisi krusial dalam ranah edukasi. Disiplin belajar dipandang sebagai elemen internal yang memegang kendali besar terhadap efektivitas studi, sebab aspek ini merepresentasikan kepatuhan pada regulasi, keteraturan dalam ritme harian, hingga komitmen dalam menuntaskan tanggung jawab akademik. Murid yang memiliki derajat kedisiplinan tinggi cenderung piawai dalam mengatur durasi belajar secara efektif, menyerap materi dengan konsentrasi penuh, serta menjaga keteguhan dalam membereskan kewajiban studi, yang pada gilirannya memberikan dampak menguntungkan bagi perolehan nilai mereka (Audya *et al.*, 2025).

Variabel Disiplin Belajar

1. Meilani Manurung, Susy Alestrian Sibariang, dan Benjamin Albert Simamora (2022)
Kajian ini berfokus pada upaya membedah dampak kedisiplinan belajar terhadap pencapaian akademik siswa dalam mata pelajaran IPS di kelas IX SMP Negeri 7 Pematang Siantar. Peneliti menerapkan pendekatan kuantitatif melalui metode *ex post facto*, di mana perolehan data bersumber dari observasi awal, pengisian angket, serta penelusuran rekam jejak nilai pada rapor siswa. Seluruh penghuni kelas IX yang berjumlah 286 siswa diposisikan sebagai populasi, sementara 167 individu terpilih menjadi sampel melalui teknik penarikan sampel secara acak yang terukur. Temuan dalam studi ini memotret bahwa karakter disiplin memberikan kontribusi positif serta bermakna bagi perolehan prestasi belajar. Siswa yang menunjukkan kepatuhan terhadap regulasi sekolah, menuntaskan kewajiban akademik sesuai tenggat, memelihara keteraturan diri, serta piawai dalam mengorganisasi jadwal belajar secara efektif, terbukti memiliki kecenderungan untuk meraih hasil studi yang jauh lebih unggul.
2. Siti A'isatul Hana, Arief Ardiansyah, dan Muhammad Sulistiono (2025)
Eksplorasi ini bermaksud membedah keterkaitan antara aspek kedisiplinan dalam belajar dengan pencapaian akademik pada mata pelajaran Fiqih bagi siswa kelas VII di SMP Islam Al-Ma'arif 01 Singosari Malang. Peneliti mengadopsi jalur kuantitatif dengan menerapkan teknik total sampling yang melibatkan seluruh populasi sebanyak 78 siswa. Instrumen penjarangan data berupa angket kedisiplinan serta serangkaian tes prestasi Fiqih yang telah dinyatakan lulus uji validitas maupun reliabilitas. Seluruh informasi yang terkumpul kemudian dibedah menggunakan analisis deskriptif dan inferensial, mencakup korelasi Pearson serta regresi linier sederhana, setelah sebelumnya melewati tahapan uji prasyarat seperti normalitas, linearitas, dan homogenitas. Cakupan populasi mencakup tiga rombongan belajar, yakni kelas VII-A, VII-B, dan VII-C, dengan jumlah total 78 individu atau rata-rata 26 siswa per kelas. Lantaran kuantitas populasi berada di bawah angka 100, maka seluruh anggota populasi ditetapkan sebagai sampel penelitian. Hasil paparan menunjukkan bahwa kedisiplinan belajar menyumbangkan dampak positif yang nyata terhadap hasil studi Fiqih. Siswa dengan derajat disiplin yang menonjol seperti hadir sesuai jadwal, terlibat aktif dalam dinamika kelas secara konsisten, patuh pada regulasi institusi, serta tuntas dalam memikul tanggung jawab tugas memiliki kecenderungan kuat untuk meraih nilai Fiqih yang lebih kompetitif.
3. Ahmad Aghis Murtadlo, Indhra Musthofa, dan Dian Mohammad Hakim (2025)
Karya ilmiah ini memiliki fokus untuk menelaah sejauh mana pengaruh perilaku disiplin dalam belajar terhadap perolehan prestasi mata pelajaran PAI bagi siswa di SMP Islam Al-Maarif 01 Singosari Malang. Peneliti menjatuhkan pilihan pada jalur kuantitatif dengan desain deskriptif, di mana pengolahan datanya bertumpu pada teknik regresi linier sederhana. Instrumen utama dalam



penjaringan data berupa kuesioner kedisiplinan yang telah melewati fase pengujian validitas serta reliabilitas melalui bantuan perangkat lunak SPSS. Populasi dalam penelitian ini melingkupi seluruh peserta didik yang menempuh pelajaran PAI dengan jumlah total 475 orang. Dari jumlah tersebut, peneliti menetapkan 82 individu sebagai sampel melalui penerapan metode simple random sampling. Temuan dalam kajian ini menegaskan bahwa karakter disiplin belajar memberikan kontribusi yang nyata dan bermakna terhadap capaian akademik peserta didik. Kepatuhan siswa dalam mengikuti ritme pembelajaran menjadi kunci bagi hadirnya peningkatan kualitas hasil belajar yang mereka terima.

4. Rhezky Audya, La Taena, dan Muliha Halim (2025)

Kajian ini hadir untuk membedah bagaimana keteraturan belajar memberikan dampak pada pencapaian akademik dalam rumpun Ilmu Pengetahuan Sosial bagi siswa kelas VII di SMP Negeri 8 Kendari. Peneliti mengaplikasikan koridor kuantitatif dengan model survei kausal, sementara pendalaman mengenai relasi sebab-akibat antarvariabel dikerjakan melalui teknik analisis jalur. Seluruh siswa kelas VIII yang berjumlah 115 orang ditetapkan sebagai populasi dalam penelitian ini. Dari angka tersebut, sebanyak 90 siswa terpilih sebagai sampel melalui penghitungan rumus Slovin dan metode *simple random sampling*. Proses pengumpulan data mengandalkan instrumen kuesioner, studi dokumentasi, serta kegiatan wawancara, yang selanjutnya diolah menggunakan rumus regresi linier berganda. Temuan lapangan mengonfirmasi bahwa sikap disiplin menyumbangkan pengaruh positif serta nyata terhadap peningkatan prestasi siswa. Individu yang terbiasa menuntaskan kewajiban sesuai jadwal, patuh pada kesepakatan kelas, menjauhi kebiasaan menunda pekerjaan, serta teguh dalam mendalami materi, memiliki peluang lebih besar untuk meraih hasil studi maksimal dibandingkan mereka yang memiliki derajat kedisiplinan rendah.

5. Jan Simon Silitonga, Binsar Tison Gultom, dan Anton Luvi Siahaan (2024)

Kajian ini hadir guna membedah dampak dari motivasi serta kedisiplinan dalam belajar terhadap capaian akademik siswa kelas IX di SMP Negeri 1 Siantar. Peneliti menerapkan jalur kuantitatif dengan model analisis data deskriptif kuantitatif untuk memotret fenomena tersebut. Lingkup subjek penelitian mencakup seluruh peserta didik kelas IX yang berjumlah 82 orang. Dari jumlah tersebut, peneliti mengambil sampel dari kelas IX-2 dan IX-3 sebanyak 53 individu melalui teknik simple random sampling berdasarkan penghitungan rumus Slovin. Merujuk pada temuan di lapangan, sikap disiplin terbukti menyumbangkan pengaruh positif serta nyata terhadap perolehan nilai siswa pada mata pelajaran Ekonomi. Fakta menunjukkan bahwa siswa yang memiliki derajat kedisiplinan tinggi cenderung meraih prestasi belajar yang memuaskan. Keteraturan siswa dalam mengikuti proses pendidikan menjadi faktor krusial yang mendorong munculnya hasil akademik yang lebih unggul.

6. Michael Putra Tama Tambun, Tumpal Manahara Siahaan, dan Herlina Hotmadinar Sianipar (2023)

Eksplorasi ini bermaksud memetakan seberapa besar kontribusi kedisiplinan dalam belajar terhadap capaian akademik pada bidang studi IPS bagi siswa kelas VIII di SMP Negeri 6 Pematang Siantar periode 2023/2024. Peneliti memilih jalur *ex post facto* dengan balutan pendekatan deskriptif kuantitatif. Lingkup penelitian ini mencakup populasi sebanyak 171 individu yang tersebar di lima kelas, di mana 120 siswa di antaranya terpilih sebagai sampel melalui metode simple random sampling. Proses penggalan data mengandalkan instrumen angket guna memotret pendidikan karakter serta kedisiplinan, ditambah teknik dokumentasi untuk menghimpun riwayat nilai siswa. Untuk membedah keterkaitan antar variabel, peneliti menerapkan analisis regresi linear sederhana dan berganda yang diperkuat dengan uji signifikansi serta korelasi. Temuan akhir menunjukkan bahwa sikap disiplin memegang peranan nyata dalam memengaruhi hasil belajar IPS. Kekuatan hubungan antara aspek disiplin dan prestasi berada pada level yang memadai, sehingga hipotesis alternatif (H_a) mengenai adanya pengaruh krusial dinyatakan layak diterima.

7. Dayana Rosipah Nasution (2024)

Kajian ini dilakukan untuk membedah sejauh mana andil kedisiplinan belajar dalam memengaruhi capaian akademik pada mata pelajaran PAI bagi siswa di SMP Negeri 2 Sosopan, Kabupaten Padang Lawas. Peneliti menempuh jalur kuantitatif dengan mengandalkan desain eksperimen sebagai metode utama. Lingkup subjek dalam penelitian ini melibatkan seluruh siswa yang berjumlah 112 orang. Dari total tersebut, peneliti menetapkan 53 individu sebagai responden melalui penghitungan rumus Slovin dengan teknik *proportional random sampling*. Proses

penjaringan data bersumber dari serangkaian tes guna memotret hasil belajar siswa, serta didukung oleh studi dokumentasi. Untuk memastikan akurasi, data diolah melalui pengujian validitas dan reliabilitas instrumen, disusul dengan uji normalitas, homogenitas, serta analisis uji t guna membuktikan hipotesis yang diajukan. Paparan akhir menunjukkan bahwa kedisiplinan belajar memberikan dampak yang nyata terhadap prestasi Pendidikan Agama Islam. Hal ini mengonfirmasi bahwa semakin kokoh tingkat konsistensi siswa dalam belajar, maka semakin tinggi pula perolehan prestasi yang mereka raih.

8. Darwin Talelu, Oktovianus Mamoh, dan Kondradus Yohanes Klau (2022)

Karya ilmiah ini hadir dengan maksud membedah pengaruh dari aspek kedisiplinan serta partisipasi aktif siswa terhadap perolehan nilai Matematika pada kelas VIII di SMP Negeri Fatumfaun. Peneliti menempuh jalur kuantitatif dengan mengandalkan model riset *ex post facto*. Seluruh penghuni kelas VIII yang berjumlah 70 orang diposisikan sebagai populasi dalam pengkajian ini. Melalui perhitungan rumus Slovin dan penerapan teknik random sampling, peneliti menetapkan 60 siswa sebagai sampel utama. Paparan temuan mengonfirmasi bahwa perilaku disiplin dalam belajar memberikan kontribusi nyata bagi capaian prestasi Matematika. Kaitan antara kedisiplinan dan hasil studi bersifat searah, yang menandakan bahwa penguatan sikap disiplin memberikan dorongan langsung terhadap peningkatan nilai Matematika yang diraih oleh peserta didik. Keteraturan siswa dalam mengikuti ritme pembelajaran menjadi kunci bagi hadirnya kemajuan akademik yang lebih signifikan.

9. Karlos Immanuel Sibuea dan Injen Pardamean Butar-butur (2023)

Eksplorasi ini bermaksud membedah sejauh mana andil motivasi serta kedisiplinan belajar dalam memengaruhi capaian akademik pada mata pelajaran IPS bagi siswa kelas VIII di UPTD SMP Negeri 7 Pematang Siantar periode 2022/2023. Peneliti menjatuhkan pilihan pada metode kuantitatif dengan corak deskriptif. Lingkup penelitian ini melibatkan populasi sebanyak 223 siswa yang tersebar di kelas VIII. Melalui penerapan teknik *proportionate stratified random sampling*, peneliti menetapkan 146 individu yang berasal dari kelas VIII-1 hingga VIII-7 sebagai sampel riset. Prosedur pengolahan informasi menempuh tahapan reduksi data, visualisasi data, hingga perumusan simpulan akhir. Untuk menguji keterkaitan antar variabel, peneliti menggunakan rangkaian uji asumsi klasik, regresi linear berganda, uji t, uji F, serta koefisien determinasi. Temuan dalam kajian ini mengonfirmasi bahwa sikap disiplin memberikan dampak yang nyata terhadap prestasi belajar IPS. Selain itu, perpaduan antara dorongan motivasi dan kedisiplinan secara serempak terbukti menyumbangkan pengaruh krusial bagi peningkatan hasil studi peserta didik.

10. Nur Haida Pasaribu (2023)

Kajian ini hadir untuk membedah sejauh mana andil kedisiplinan dalam memengaruhi capaian akademik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) bagi siswa di SMP Negeri 1 Desa Horuon. Peneliti mengadopsi jalur *ex post facto* dengan payung pendekatan kuantitatif sebagai basis metodologinya. Seluruh peserta didik dari kelas VIII dan IX yang berjumlah 113 orang ditetapkan sebagai populasi, di mana 42 individu di antaranya terpilih menjadi sampel melalui penerapan teknik random sampling. Proses penjaringan data mengandalkan instrumen angket guna memotret derajat kedisiplinan, serta studi dokumentasi pada nilai rapor PAI. Guna memastikan akurasi temuan, data diolah melalui serangkaian pengujian, mulai dari validitas dan reliabilitas instrumen, uji asumsi dasar seperti normalitas dan homogenitas, hingga analisis regresi untuk membuktikan hipotesis. Hasil paparan menegaskan bahwa sikap disiplin menyumbangkan dampak nyata terhadap perolehan prestasi PAI. Kondisi ini mengindikasikan bahwa penguatan karakter disiplin pada siswa berbanding lurus dengan peningkatan kualitas nilai yang diraih. Selain itu, derajat hubungan antara kedua elemen tersebut tergolong dalam kategori yang kokoh.

Tabel 1. Studi tentang Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Tingkat SMP

Peneliti	Lokasi	Fokus Penelitian	Temuan Utama
Meilani B. P Manurung, Susy Alestriani Sibagariang, Benjamin Albert	SMP Negeri Pematang Siantar	7 Pengaruh Kedisiplinan dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata	Terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara kedisiplinan dan



Simamora (2022)			Pelajaran IPS Kelas IX SMP Negeri 7 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2022/2023	kemandirian belajar dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS
Siti A'isatul Hana, Arief Ardiansyah, Muhammad Sulistiono (2025)	SMP Islam Al-Ma'arif 01 Singosari Malang		Pengaruh Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar Fiqih pada Siswa SMP Islam Al-Ma'arif 01 Singosari Malang	Kedisiplinan belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar Fiqih siswa
Ahmad Murtadlo, Musthofa, Mohammad (2025)	Aghis Indhra Dian Hakim	SMP Islam Al Maarif 01 Singosari Malang	Pengaruh Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMP Islam Al Maarif 01 Singosari Malang	Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI secara signifikan dipengaruhi tingkat kedisiplinan belajar siswa
Rhezky Audya, La Taena, Muliha Halim(2025)		SMP Negeri 8 Kendari	Pengaruh Minat Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pada Pelajaran Ips Di SMP Negeri 8 Kendari	Disiplin belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar IPS siswa
Jan Simon Silitonga, Binsar Tison Gultom, Anton Luvi Siahaan (2024)		SMP Negeri 1 Siantar 2023/2024	Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas IX di SMP Negeri 1 Siantar 2023/2024	Disiplin belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar Ekonomi siswa
Michael Putra Tama Tambun, Tumpal Manahara Siahaan, Herlina Hotmadinar Sianipar (2023)		SMP Negeri 6 Pematang Siantar	Pengaruh Pendidikan Karakter dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2023/2024	Terdapat pengaruh yang signifikan antara disiplin belajar terhadap prestasi belajar Ips siswa
Dayana Rosipah Nasution (2024)		SMP Negeri 2 Sosopan Kecamatan Sosopan Kabupaten Padang Lawas	Pengaruh Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Sosopan Kecamatan Sosopan Kabupaten Padang Lawas	Kedisiplinan belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar Agama Islam siswa semakin baik kedisiplinan belajar siswa makin meningkat prestasi belajar
Darwin Talelu, Oktovianus Mamoh, dan Kondradus Yohanes Klau (2022)		SMP Negeri Fatumfaun	Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Keaktifan Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri Fatumfaun	Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kedisiplinan dan keaktifan belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa
Karlos Immanuel Sibuea dan Injen Pardamean Butar-butar (2023)		SMP Negeri 7 Pematang Siantar	Pengaruh Motivasi dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran IPS Kelas	Motivasi dan disiplin belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi



				VIII di UPTD SMP belajar IPS siswa Negeri 7 Pematang Siantar
Nur Haida Pasaribu (2023)	SMPN 1 Desa Horuon Kecamatan Sosa Kabupaten Padang Lawas	Pengaruh Belajar terhadap Prestasi Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Desa Horuon Kecamatan Sosa Kabupaten Padang Lawas	Kedisiplinan	Kedisiplinan belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa

Disiplin belajar dan prestasi belajar prestasi belajar pada peserta didik SMP merupakan dua variabel pendidikan yang memiliki keterkaitan erat. Berdasarkan rangkuman hasil penelitian yang disajikan dalam tabel, dinyatakan disiplin belajar berkontribusi dengan positif serta signifikan terhadap capaian prestasi siswa. Sejumlah temuan penelitian tersebut juga memperlihatkan peserta didik dengan tingkat kedisiplinan belajar lebih baik cenderung mencerminkan hasil belajar lebih tinggi dibandingkan dengan siswa memiliki disiplin belajar rendah (Manurung et al., 2022; Audya et al., 2025; Hana et al., 2025; Murtadlo et al., 2025) yang secara berkelanjutan membuktikan adanya pengaruh signifikan kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar peserta didik pada beragam mata pelajaran di jenjang SMP.

Temuan tersebut juga selaras dengan teori *Self-Regulated Learning* yang dikemukakan oleh Zimmerman (2002) yang menjelaskan bahwa keberhasilan belajar sangat dipengaruhi oleh kemampuan peserta didik dalam mengatur proses belajarnya secara mandiri, seperti menetapkan tujuan belajar, mengelola waktu, memonitor kemajuan belajar, serta mengevaluasi hasil belajar yang telah dicapai. Peserta didik yang memiliki tingkat disiplin belajar tinggi cenderung mampu menjalankan proses pengaturan diri tersebut secara konsisten sehingga berdampak positif terhadap peningkatan prestasi akademik.

Prestasi belajar merupakan indikator penting keberhasilan proses pembelajaran yang menggambarkan sejauh mana siswa mampu mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Prestasi belajar merujuk pada capaian diperoleh siswa setelah mengikuti proses belajar, yang ditandai oleh perkembangan pada aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan, serta umumnya diwujudkan dalam bentuk nilai atau skor evaluasi (Nasution, 2024). Prestasi belajar dipengaruhi oleh beragam faktor internal dan eksternal, seperti kemampuan intelektual, motivasi belajar, kondisi lingkungan belajar, serta sikap dan kebiasaan belajar. Di antara faktor internal tersebut, disiplin belajar menjadi salah satu unsur berperan penting dalam menentukan keberhasilan belajar. Keteraturan ini turut dipengaruhi oleh peran budaya literasi yang diterapkan pada lingkungan sekolah (Azizah & Darmawan, 2025). Disiplin belajar dapat dimaknai sebagai kemampuan peserta didik untuk mengatur diri, mematuhi ketentuan belajar, serta menjalankan aktivitas akademik secara teratur, tertib, dan berkesinambungan. Menurut Silitonga et al., 2024, disiplin belajar berkaitan erat dengan pengendalian perilaku belajar yang kuat, sehingga mereka mampu mengelola waktu belajar secara lebih efektif, terencana, dan terarah. Kemampuan regulasi diri menjadi pendamping utama kedisiplinan dalam mengoptimalkan capaian akademik (Maharani & Darmawan, 2024). Sejalan dengan itu, Nasution (2024) menjelaskan bahwa kedisiplinan belajar tercermin melalui kebiasaan belajar yang teratur, ketaatan terhadap peraturan sekolah, konsistensi mengerjakan tugas, serta kesungguhan mengikuti kegiatan pembelajaran. Selain itu, pola kepemimpinan pada institusi pendidikan memiliki andil besar guna membangun budaya disiplin di tengah tantangan teknologi (Al Laisty et al., 2024). Seluruh sikap tersebut berkontribusi langsung dalam menunjang tercapainya hasil belajar makin maksimal. Pendidikan karakter bersama minat baca juga menjadi variabel penguat bagi prestasi siswa (Asrofi et al., 2025). Oleh karena itu, secara teoretis pencapaian prestasi belajar tidak hanya ditentukan oleh kemampuan intelektual semata, tetapi sangat dipengaruhi oleh tingkat kedisiplinan siswa dalam menjalani proses pembelajaran secara berkelanjutan.

Penerapan disiplin belajar secara berkesinambungan terbukti menyajikan dukungan yang bermakna terhadap peningkatan prestasi belajar siswa pada jenjang SMP di berbagai bidang studi. Dampak positif ini juga ditemukan pada tingkat madrasah melalui penguatan perilaku tertib belajar (Mubarok & Darmawan, 2025). Disiplin belajar yang tercermin melalui kepatuhan terhadap peraturan sekolah, kebiasaan belajar yang teratur, ketepatan dalam menyelesaikan tugas, serta tanggung jawab terhadap kewajiban akademik menunjukkan keterkaitan positif dengan perolehan hasil belajar siswa. Kedisiplinan



tersebut kian kuat apabila mendapat dukungan berupa perhatian orang tua serta motivasi internal yang tinggi (Darmawan et al., 2026). Sejumlah penelitian kuantitatif yang dirangkum dalam tabel juga mengungkapkan peserta didik dengan disiplin belajar semakin meningkat cenderung mencapai prestasi akademik optimal dibandingkan dengan siswa yang memiliki disiplin belajar rendah, baik mata pelajaran IPS, PAI, Ekonomi, maupun Matematika. (Manurung et al., 2022; Nasution, 2024; Silitonga et al., 2024; Audya et al., 2025). Efektivitas pembelajaran masa kini dapat pula ditingkatkan melalui pemanfaatan metode *blended learning* (Darmawan et al., 2024). Disiplin belajar turut berperan dalam memperkuat tingkat konsentrasi siswa, meningkatkan keaktifan mengikuti kegiatan pembelajaran, serta menjaga keteraturan siswa dalam menghadapi prosos evaluasi akademik (Pasaribu, 2023; Hana et al., 2025; Murtadlo et al., 2025). Profesionalisme tenaga pendidik menjadi faktor eksternal yang bersinergi bersama disiplin dalam mendongkrak performa akademik (Mubasysyir & Darmawan, 2024). Secara sintesis, disiplin belajar dapat dipandang sebagai instrumen pengelolaan perilaku akademik yang berperan dalam membentuk pola belajar yang efektif, menumbuhkan ketekunan siswa, serta mendukung ketercapaian tujuan pembelajaran. Kebiasaan belajar yang baik dipadukan lingkungan belajar yang kondusif terbukti meningkatkan presentasi hasil studi (Amrulloh et al., 2024). Maka dari itu, disiplin belajar menyalurkan kontribusi nyata terhadap tingkatan prestasi belajar siswa jenjang SMP. Kombinasi antara kedisiplinan bersama kompetensi guru menciptakan hasil belajar yang lebih unggul (Bayhaqi et al., 2025). Terlebih lagi, regulasi diri yang terarah membantu siswa tetap konsisten dalam rutinitas akademiknya (Hamdiyah & Darmawan, 2024).

Esensi dari seluruh temuan ini mengarah pada satu poin krusial: kedisiplinan belajar wajib menempati prioritas utama dalam kerangka peningkatan mutu akademik siswa SMP. Penanaman nilai disiplin ini mewujudkan dalam bentuk habituasi belajar yang sistematis, kemahiran mengatur durasi harian, keteguhan dalam merampungkan kewajiban akademik, serta loyalitas terhadap regulasi pendidikan, baik dalam lingkup sekolah maupun keluarga. Tenaga pendidik memegang mandat penting guna merancang suasana instruksional yang tertata, memberikan apresiasi pada perilaku belajar yang konstruktif, serta memantau dinamika perkembangan siswa secara berkala. Di sisi lain, kehadiran orang tua melalui fungsi pengawasan serta pembentukan pola belajar di kediaman masing-masing menjadi elemen pendukung yang tidak terpisahkan. Adanya kolaborasi yang harmonis antara institusi pendidikan, guru, dan wali murid dalam memupuk kedisiplinan ini menjadi kunci agar prestasi siswa melonjak secara maksimal dan ajek.

Secara menyeluruh, kedisiplinan belajar merupakan pilar utama yang menyumbangkan andil besar bagi kemajuan akademik siswa pada level Sekolah Menengah Pertama. Manifestasi disiplin yang terlihat dari kepatuhan pada kesepakatan sekolah, ketepatan jadwal studi, ketekunan mengerjakan tugas, serta kesungguhan dalam menyerap materi pelajaran menjadi fondasi kokoh bagi terciptanya proses edukasi yang berdaya guna. Rangkuman data yang tersaji dalam tabel menunjukkan kecenderungan bahwa siswa dengan derajat keteraturan tinggi meraih hasil studi yang jauh lebih unggul pada pelbagai mata pelajaran. Oleh karena itu, pihak sekolah beserta guru perlu mencurahkan perhatian pada penguatan karakter disiplin melalui metode pembelajaran yang terorganisasi, manajemen kelas yang teguh, serta penilaian yang berkesinambungan. Selain itu, keterlibatan orang tua dalam menyemai benih disiplin di lingkungan rumah sangat vital demi menjaga sinkronisasi antara dua dunia pendidikan anak. Dengan demikian, sinergi yang kuat antara sekolah, pendidik, dan orang tua dalam membimbing kedisiplinan siswa mendorong lahirnya prestasi belajar yang berbobot serta berkelanjutan.

4. Simpulan dan Saran

Bersumber pada hasil penelahan pustaka, muncul sebuah simpulan bahwa karakter disiplin memberikan pengaruh positif serta bermakna terhadap capaian akademik siswa di jenjang SMP. Manifestasi disiplin yang mewujudkan dalam kepatuhan pada regulasi institusi, loyalitas dalam mengikuti alur pembelajaran, keteguhan menuntaskan kewajiban sesuai tenggat, serta rasa tanggung jawab yang kuat, terbukti menjadi pilar pendukung bagi kenaikan hasil studi. Berbagai naskah ilmiah yang dibedah turut memotret fenomena bahwa individu dengan derajat keteraturan yang tinggi memiliki peluang meraih prestasi yang jauh lebih unggul daripada siswa dengan tingkat kedisiplinan rendah dalam pelbagai bidang studi.

Paparan ini sekaligus mengonfirmasi bahwa perolehan nilai akademik tidak hanya bersandar pada kapasitas intelektual semata, namun sangat bergantung pada aspek sikap dan perilaku, terutama



kedisiplinan. Elemen ini bertindak sebagai pengendali tindakan akademik yang menuntun siswa dalam mengorganisasi durasi studi secara efisien, mempertajam konsentrasi, memperkuat keterlibatan dalam dinamika kelas, serta membangun pola belajar yang sistematis. Oleh sebab itu, penguatan disiplin menjadi variabel krusial yang patut mendapat atensi khusus demi menjamin keberhasilan serta kualitas pendidikan pada level Sekolah Menengah Pertama.

Berdasarkan realitas tersebut, para pendidik dan pengelola sekolah mendapat saran untuk memperkokoh penanaman nilai disiplin melalui desain instruksional yang matang, kepemimpinan kelas yang teguh, serta pemberian teladan perilaku. Pihak sekolah juga memikul harapan untuk menciptakan atmosfer pendidikan yang kondusif melalui pemberlakuan aturan yang tegas serta berkelanjutan. Pada sisi lain, andil orang tua sangat diperlukan dalam membina habituasi belajar di kediaman masing-masing agar tercipta sinkronisasi antara dunia keluarga dan sekolah. Bagi pemerhati riset di masa mendatang, terbuka peluang untuk menelaah variabel pendukung lainnya yang memengaruhi prestasi guna memperoleh perspektif yang jauh lebih utuh dan mendalam

5. Daftar Pustaka

- Al Laisty, M. D., Darmawan, D., & Fajar, A. S. M. (2024). The Role of Leadership Style in Building a Discipline Culture in Pesantren: Facing the Challenges of Social and Technological Change. *Bulletin of Science, Technology and Society*, 3(3), 62-68.
- Amrulloh, A., Aliyah, D. N., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh kebiasaan belajar, lingkungan belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa MTS Darul Hikmah Langkap Burneh Bangkalan. *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam dan Humaniora*, 5(01), 188-200.
- Asrofi, M. I., Alifkhan, M., Khosla, N. H., & Darmawan, D. (2025). Pengaruh Minat Baca, Kebiasaan Belajar, dan Pendidikan Karakter Terhadap Prestasi Belajar Siswa Setingkat SMA. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Naratif*, 6(2).
- Audya, R., Taena, L., & Halim, M. (2025). Pengaruh Minat dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 8 Kendari. *Jurnal Online Program Studi Pendidikan Ekonomi*, 10(2), 1953-1964.
- Azizah, C., & Darmawan, D. (2025). The Influence of Literacy Culture, Family Roles, and Learning Discipline on Student Learning Achievement at MA Tanada Waru Sidoarjo. *Dirasah: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 167-182.
- Bayhaqi, H. N., Rafsanjani, M. Z., & Darmawan, D. (2025). Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Kompetensi Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Fondatia*, 9(2), 393-408.
- Chada, N. S. (2023). Structured Evaluation in Mentoring Programs for Student Career Development in Higher Education. *Bulletin of Science, Technology and Society*, 2(3), 64-71.
- Darmawan, D., & Zahid, R. A. (2025). Analyzing the Impact of Religiosity on Psychological Well-Being in Students Completing Their Theses. *Studi Ilmu Sosial Indonesia*, 5(1), 65-72.
- Darmawan, D., Maghfiroh, P. L., & Romadhoni, A. N. H. (2026). Pengaruh Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 12(01), 123-148.
- Darmawan, D., Oktavia, A., & Albaar, A. S. (2026). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Kedisiplinan Siswa Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Inovasi Pembelajaran dan Teknologi Modern*, 10(1).
- Darmawan, D., Zahid, R. A., & Fajar, A. S. M. (2024). The Role of Blended Learning in Developing Students' Critical Thinking Skills in the Digital Age. *Studi Ilmu Sosial Indonesia*, 4(1), 71-86.
- Hana, S. A., Ardiansyah, A., & Sulistiono, M. (2025). Pengaruh Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar Fiqih pada Siswa SMP Islam Al-Ma'arif 01 Singosari Malang. *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(6), 16-25.



- Hariani, M., & Mardikaningsih, R. (2022). The Social Education Role in Shaping Students' Global Awareness in Higher Education. *Journal of Social Science Studies*, 2(1), 55-60.
- Hariani, M., Safira, M. E., & Wahyuni, S. (2021). Multidisciplinary Education and the Growth of Social Competence in Children. *Journal of Social Science Studies*, 1(2), 253-258.
- Hartono, R., & Sulisty, B. (2022). The Role of Education in the Social Mobility of Poor Children in Urban Settings. *Studi Ilmu Sosial Indonesia*, 2(1), 109-126.
- Hamdiah, R., & Darmawan, D. (2024). The Effect of Study Habits and Self-Regulation on Student Study Presentation at MTS Al-Ikhwan Gresik. *Jurnal Inspirasi Pendidikan (ALFIHRIS)*, 2(3).
- Issalillah, F., & Khayru, R. K. (2021). Stress and Reference Group Contribution to Achievement Motivation of Student. *Studi Ilmu Sosial Indonesia*, 1(1), 13-28.
- Gani, A. (2025). Character Education and Children's Socio-Emotional Development in the Social Interaction Environment. *Studi Ilmu Sosial Indonesia*, 5(1), 103-116.
- Gautama, E. C., & Mardikaningsih, R. (2022). Driving Sustainable Behavior Change Through Education and Public Awareness. *Journal of Social Science Studies*, 2(1), 259-264.
- Maharani, L., & Darmawan, D. (2024). Factors Affecting Learning Achievement: Learning Discipline and Self-regulation at MTs Wachid Hasyim Surabaya. *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 7(1), 12-20.
- Mardikaningsih, R. (2014a). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 8(1), 13-24.
- Mardikaningsih, R. (2014b). Metode Pembelajaran dan Variasi Penerapannya. *Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Indonesia*, 1(1), 43-54.
- Manurung, M. B. P., Sibagariang, S. A., & Simamora, B. A. (2022). Pengaruh Kedisiplinan dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas IX SMP Negeri 7 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2022/2023. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(3), 491-504.
- Mendonca, C. N., Wahyudi, W., Kabalmay, R. N. K., & Amri, M. W. (2021). Developing Technical and Social Competencies for Future-Ready Education in Digitally Mediated Labor Environments. *Journal of Social Science Studies*, 1(2), 259-266.
- Mubarok, L., & Darmawan, D. (2025). Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Madrasah Ibtidaiyah. *PHEDHERAL*, 22(2), 19-32.
- Mubasysyir, M. M., & Darmawan, D. (2024). Improving Performance: The Role of Teacher Professionalism and Discipline at the Tahsinul Akhlaq Bahrul Ulum Foundation Surabaya. *Hikamatzu| Journal of Multidisciplinary*, 1(1), 337-354.
- Murtadlo, A. A., Musthofa, I., & Hakim, D. M. (2025). Pengaruh Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMP Islam Al Maarif 01 Singosari Malang. *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(6), 35-43.
- Nasution, D. R. (2024). Pengaruh Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Sosopan Kabupaten Padang Lawas. *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam. Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
- Pasaribu, N. H. (2023). Pengaruh Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Desa Horuon Kecamatan Sosa Kabupaten Padang Lawas. *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam. Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.



- Rofiuddin, A. N., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Menengah Atas Setingkat. *Journal Of Early Childhood and Islamic Education*, 3(1), 110-127.
- Rojak, J. A., & Khayru, R. K. (2022). Disparities in Access to Education in Developing Countries: Determinants, Impacts, and Solution Strategies. *Journal of Social Science Studies*, 2(1), 31-38.
- Rozikin, M. Z., Ghazali, S., & Darmawan, D. (2023). Teacher Adaptation and the Role of Educational Institutions to Foster Learner Discipline and Participation in the Classroom. *Journal of Social Science Studies*, 3(1), 199-212.
- Sajjapong, T., Darmawan, D., & Marsal, A. P. (2022). The Role of Social Stereotypes in Shaping Opportunities and Inequalities in Society: Their Impact on Education, Employment, and Intergroup Interactions. *Bulletin of Science, Technology and Society*, 1(1), 44-49.
- Sibuea, K. I., & Butar-butur, I. P. (2023). Pengaruh Motivasi dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di UPTD SMP Negeri 7 Pematang Siantar. *Jurnal Sains Student Research*, 1(2), 828-840.
- Silitonga, J. S., Gultom, B. T., & Siahaan, A. L. (2024). Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas IX di SMP Negeri 1 Siantar 2023/2024. *Jurnal Ilmiah Nusantara (JINU)*, 1(6), 113-122.
- Talelu, D., Mamoh, O., & Klau, K. Y. (2022). Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Keaktifan Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri Fatumfaun. *Numeracy*, 9(1), 39-51.
- Tambun, M. P. T., Siahaan, T. M., & Sianipar, H. H. (2023). Pengaruh Pendidikan Karakter dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2023/2024. *Jurnal Sains Student Research*, 1(2), 688-695.
- Umroh, U., El_Yunusi, M. Y. M., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Lingkungan Sekolah, Perhatian Orang Tua dan Kebiasaan Belajar Siswa SMA Negeri 1 Ketapang. *ISLAMIKA*, 6(3), 823-839.
- Warin, A. K. (2022). Reconstructing Community Futures Through Non-Formal Education for Participatory and Inclusive Social Advancement. *Journal of Social Science Studies*, 2(1), 183-188.
- Wijayanti, E., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Setingkat Menengah Atas. *Robbayana: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 73-84.
- Yanti, N. A., & Darmawan, D. (2025). Peran Guru Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Setingkat Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Tawadhu*, 9(1), 65-78.
- Zimmerman, B. J. (2002). Becoming a Self-regulated Learner: An overview. *Theory into Practice*, 41(2), 64-70.